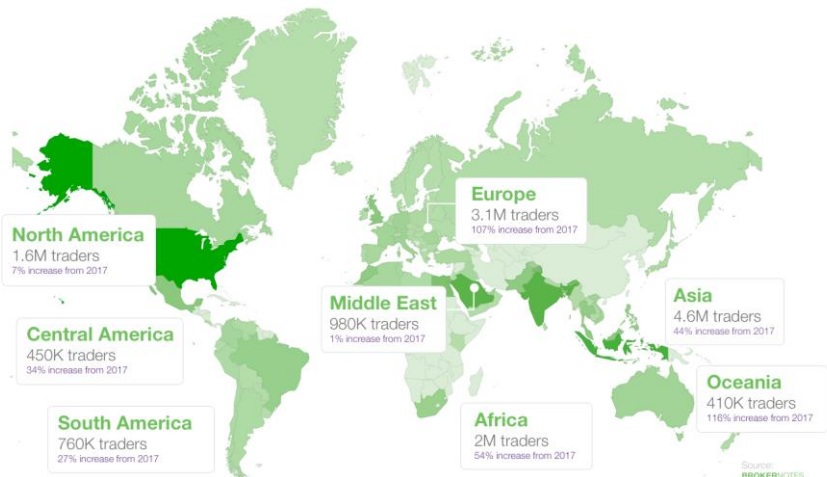


# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pada saat ini, investasi bukanlah hal yang awam bagi masyarakat dunia. Investasi berkembang sangat pesat di seluruh dunia dengan jumlah total investor saham mencapai angka 13,9 juta orang di tahun 2018. Internet telah berhasil mendukung hampir setiap orang yang terhubung dengan jaringan internet dapat melakukan perdagangan secara *online* termasuk investasi saham. 1 dari 634 orang dari populasi dunia dinyatakan melakukan investasi secara *online* di mana tidak harus berada dekat pada pusat keuangan dunia seperti New York, London, dan Hong Kong seperti pada Gambar 1 di bawah (Broker Notes, 2018).



Gambar 1.1 Jumlah Investor di Seluruh Dunia  
(Sumber: Broker Notes, 2018)

Investasi dikatakan memberikan kesempatan untuk menghasilkan uang dalam waktu yang singkat, modal awal yang digunakan pun tidak harus

besar serta memberikan kebebasan jam dan tempat kerja. Kelebihan-kelebihan ini yang menjadi daya tarik bermunculan dan bertambahnya investor baru dari waktu ke waktu. Kegiatan investasi tak hanya lagi sebagai pekerjaan sampingan tetapi juga diberdayakan sebagai profesi sehari-hari. Investasi tidak hanya terbatas pada objek saham saja tetapi jauh lebih luas seperti *option, futures, forex*, dan lain-lain

Menjadi investor profesional yang dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari melalui keuntungan hasil investasi tersebut (*full time investor*) tidaklah semudah yang dikatakan. Dengan berkomitmen sebagai investor *for living*, pengambilan keputusan menjadi suatu hal yang krusial, rumit, dan kompleks dibandingkan investor biasa. Keputusan yang salah akan berakibat fatal baik secara fisik maupun mental. Proses pengambilan keputusan investasi umumnya meliputi jenis saham, waktu menahan saham, harga beli dan harga jual saham (Barberis dan Thaler, 2003: 1103).

Strategi investasi merupakan serangkaian aturan yang mengatur proses pengambilan keputusan investasi dalam pasar modal. Strategi investasi antara investor satu dengan lainnya tentu berbeda karena perancangan suatu strategi didasarkan pada profil dan karakteristik masing-masing investor. Mengingat kondisi pasar yang sangat volatil dan fluktuatif yang menyebabkan arah pasar sulit ditebak, suatu investasi tidaklah selalu berakhir sesuai dengan keinginan investor sehingga diperlukan strategi investasi yang tepat untuk mencapai hasil/performa yang terbaik.

Narasumber Investor X merupakan seorang investor profesional yang memutuskan untuk *investing for living*. Tentunya, hal tersebut tidak mudah diraihinya begitu saja. Terlebih adanya beban mental yang lebih besar daripada investor lain yang ditanggungnya karena telah menjadikan investasi sebagai profesi utamanya. Bertahun-tahun telah digunakan untuk mempelajari dunia investasi hingga akhirnya berhasil mencari strategi

investasi yang sesuai dengan dirinya sendiri dan mampu memanfaatkan investasi untuk menghidupi keluarganya.

Melalui wawancara dengan narasumber tersebut, penulis bermaksud menggali lebih dalam mengenai strategi investasi yang dilakukannya untuk tetap mampu bertahan menggeluti profesi tersebut hingga saat ini. Kisah narasumber diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi investor-investor lain yang bertekad hidup dari profesi ini.

Analisis strategi investasi akan dilakukan dengan menggunakan teknik analisis SWOT. Melalui analisis SWOT, akan dikembangkan strategi investasi yang berbasiskan kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threat*). Aspek kekuatan dan kelemahan tersebut berasal dari faktor internal diri investor, sedangkan aspek peluang dan ancaman berasal dari faktor eksternal diri investor.

Performa investasi Investor X akan dikaji pula untuk melihat bagaimana keberhasilan dari strategi investasi yang dilakukannya (Oberlechner dan Osler, 2009). Secara umum, indikasi keberhasilan dari suatu investasi dapat dilihat dari persentase keuntungan yang diperoleh. Namun, pada tingkatan profesional, kepuasan yang dirasakan investor setelah menyelesaikan suatu transaksi juga menjadi salah satu penentu performa investasi.

Berdasarkan latar belakang yang dijabarkan di atas, maka penulis memutuskan untuk mengambil judul “Strategi Investasi Investor Individu X dengan Analisis SWOT”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dijabarkan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dari Investor X?
2. Bagaimana strategi investasi yang dilakukan oleh Investor X?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka diperoleh tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis apa saja faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dari Investor X.
2. Merumuskan strategi investasi yang dilakukan oleh Investor X.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dan tambahan informasi bagi penelitian berikutnya khususnya tentang strategi investasi investor individu.

### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan inspirasi bagi investor lain terkait dengan strategi investasi investor individu.